

**MENINGKAT KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL
THINK PAIR SHARE PADA SISWA KELAS IV SDN 3 TAPA
KABUPATEN BONE BOLANGO**

Mira Widiawati Djahih¹, Ratnarti Pahr², Salma Halid³
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo
Email: mirawidyawati27@gmail.com

Info Artikel**ABSTRAK**

Sejarah Artikel:
Diterima (Juni)
(2022)
Disetujui (Juni)
(2022)
Dipublikasikan
(Oktober) (2022)

Keywords:

Menulis Puisi,
Model Think Pair
Share

Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Think Pair Share Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango, Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Ratnarti Pahr², M.Pd Dan Pembimbing II Dra. Salma Halid³, S.Pd, M.Pd.

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui model Think Pair Share kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango dapat meningkat? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui model Think Pair Share pada siswa kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya tes, observasi dan dokumentasi.

Pengamatan observasi awal diperoleh data bahwa dari jumlah 20 orang, hanya 5 orang (25%) yang mampu menulis puisi, dan yang belum mampu menulis puisi masih 15 orang (75%). Kemudian pada siklus I pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 7 orang (35%) yang mampu menulis puisi. Pada siklus I pertemuan kedua menjadi 10 orang (50%) yang mampu menulis puisi, dan pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 14 orang (70%) yang sudah mampu menulis puisi. Pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan kembali menjadi 17 orang (85%) yang mampu menulis puisi sedangkan sisanya 3 orang (15%) yang belum mampu menulis puisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi melalui model Think Pair Share pada siswa kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango meningkat.

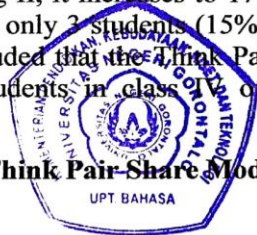
ABSTRACT

Mira Widiawati Djahihi, 2022. Improving the ability to write poetry through the Think Pair Share Model on Students in Class IV of SDN 3 Tapa, Bone Bolango Regency. Undergraduate Thesis. Department of Elementary Teacher Education, Faculty of Education, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor Dra. Ratnarti Pahrin, M.Pd., and the Co-supervisor is Dra. Salma Halidu, S.Pd., M.Pd.

The problem statement of this research is “can the Think Pair Share model improve the ability to write poetry on students in class IV of SDN 3 Tapa, Bone Bolango Regency?” This research aims to improve the ability to write poetry through the Think Pair Share model on students in class IV of SDN 3 Tapa, Bone Bolango Regency. This is a classroom action research with the data collection technique using test, observation, and documentation.

Preliminary observation shows that out of 20 students, there are only 5 students (25%) who are able to write poetry, and there are still 15 students (75%) who are not able to write poetry. In cycle I of meeting I, it increases to 7 students (35%) who are able to write poetry, and in meeting II, it increases to 10 people (50%) who are able to write poetry. In cycle II of meeting I, it increases to 14 students (70%) who are able to write poetry, and in meeting II, it increases to 17 students (85%) who are able to write poetry. Finally, there are only 3 students (15%) left who have not been able to write poetry. Thus, it is concluded that the Think Pair Share model can improve the ability to write poetry on students in class IV of SDN 3 Tapa, Bone Bolango Regency.

Keywords: Writing Poetry, Think Pair Share Model.



Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa pemersatu negara Indonesia. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, identitas nasional, serta alat pemersatu dari berbagai suku, budaya dan bahasa di Indonesia. Bahasa Indonesia juga berfungsi pada lembaga-lembaga pendidikan agar lebih memudahkan guru untuk berkomunikasi dengan siswa. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sebagai pemersatu suku bangsa untuk berkomunikasi agar lebih mudah dipahami. Hakekat keterampilan bahasa Indonesia meliputi empat aspek yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan bahasa tersebut memiliki hubungan yang sangat erat.

Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Dengan memiliki keterampilan menulis akan sangat memudahkan kita dalam kegiatan.

Keterampilan menulis yang akan dibahas adalah menulis puisi. Menulis puisi merupakan salah satu bentuk keterampilan dalam berbahasa yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Pembelajaran menulis dapat digunakan untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan. Selain itu, dalam pembelajaran menulis puisi juga dapat dipakai untuk melatih kreativitas para siswa. Melihat begitu banyaknya manfaat yang akan diperoleh siswa dalam menulis puisi, maka seharusnya kegiatan menulis puisi menjadi suatu kegiatan yang diminati siswa. Meskipun dalam kenyataannya, banyak siswa yang lebih cenderung menghindari pembelajaran menulis puisi.

Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa diharapkan mampu menuliskan apa yang dia rasakan, atau apa saja yang dia pikirkan dalam bahasa yang indah. Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran menulis sastra yang diajarkan di sekolah. Siswa sekolah dasar wajib menguasai kemampuan menulis puisi, hal ini bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasinya melalui kegiatan menulis puisi secara kreatif. Proses berimajinasi atau pengembangan pengalaman lahir dan batin merupakan awal dari proses kreatif, yang kemudian dilanjutkan dengan pengekspresian imajinasi ke dalam rangkaian kata-kata yang disebut dengan puisi. Hal ini didukung oleh Herman J. Waluyo (dalam Supriyanto, 2020: 2) yang mengatakan bahwa puisi adalah sebuah karya sastra yang mengungkapkan pikiran serta perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan memfokuskan kekuatan bahasa dalam struktur fisik serta struktur batin.

Keterampilan menulis puisi harus ditanamkan kepada siswa sejak dini, sehingga nantinya mereka mempunyai kemampuan untuk menulis puisi dengan baik. Dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi guru perlu memperhatikan aspek-aspek yang akan dicapai, seperti kesesuaian judul dengan tema, diksi (pemilihan kata), serta kesesuaian isi puisi.

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa di kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango, pembelajaran menulis puisi kurang mencapai hasil yang maksimal, dari jumlah siswa 20 orang, terdapat 5 siswa yang sudah mampu menulis puisi, sedangkan 15 siswa memiliki kemampuan menulis puisi

yang masih belum optimal atau masih kurang. Beberapa faktor utama rendahnya kemampuan menulis puisi ini yaitu: penggunaan model, metode, ataupun strategi pembelajaran yang belum maksimal dan belum memperhatikan aspek-aspek dalam mengajarkan menulis puisi, keterbatasan waktu dalam mengajarkan materi puisi karena sekolah tersebut sedang menerapkan proses belajar dengan sistem tatap muka terbatas, kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa dalam menulis puisi, serta siswa kesulitan dalam menyusun kosa kata dan merangkainya menjadi sebuah puisi.

Untuk mengantisipasi kondisi di atas, masalah yang terjadi membutuhkan adanya perbaikan dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk itu guru sebagai penyelenggara pembelajaran di kelas perlu memiliki kemampuan dalam memilih, memahami, dan melaksanakan model pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis. Tentunya model pembelajaran yang dipilih perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, serta kesesuaian terhadap materi dan tujuan pembelajaran. Salah satu pendukung pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi adalah model *Think Pair Share*. Model *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Melalui model *Think Pair Share* siswa punya kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain sehingga dapat mengoptimalkan partisipasi siswa untuk lebih aktif dan mandiri. Hal ini dikemukakan oleh Kurniasih dan Berlin (dalam Khasanah, 77: 285) bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* atau berpikir-berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Melalui model *Think Pair Share* siswa akan diarahkan untuk berpikir, berpasangan lalu berbagi. Dalam kegiatan berpikir, guru memberikan gambar agar siswa lebih mudah dalam memahami apa yang akan mereka tulis dalam menulis puisi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan puisi dengan judul penelitian:

“Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui model *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Variabel input yaitu menyangkut perlakuan yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango terkait dengan peningkatan kemampuan menulis puisi melalui model *Think Pair Share*. Variabel input dalam penelitian adalah:

1. Guru bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran di kelas dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan model *Think Pair Share*.
2. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 3 Tapa.
3. Bahan pembelajaran yaitu materi yang akan menjadi pembahasan utama pada proses pembelajaran yaitu materi tentang puisi.
4. Sumber belajar adalah meliputi semua sumber yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa misalnya buku bahasa Indonesia kelas IV ataupun buku tematik kelas IV.
5. Serta lingkungan belajar yang memadai baik dalam kelas maupun luar kelas.

Variabel proses dalam penelitian ini adalah menyangkut proses untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui model *Think Pair Share* di kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Variabel proses menyangkut proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai berikut:

- a. Guru menyajikan materi secara klasikal.
- b. Guru memberikan gambar kepada siswa.
- c. Siswa mengamati gambar dan berpikir hal-hal yang diketahui tentang informasi gambar.
- d. Siswa dikelompokkan dengan teman sebangkunya dan berdiskusi tentang hasil pemikiran masing-masing mengenai gambar.
- e. Siswa diberikan waktu untuk menuliskan puisi.

- f. Siswa mewakili kelompok untuk membacakan puisi.
- g. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi.

Variabel output merupakan variabel yang menunjukkan hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran. Seperti pemenuhan kebutuhan individu, perubahan sikap, dan peningkatan kemampuan atau kompetensi. Proses yang baik menghasilkan output yang baik. Adapun variabel output dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV yang aspek-aspek penilaiannya hanya dibatasi pada kesesuaian judul dengan tema, diksi (pemilihan kata), dan kesesuaian isi puisi.

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan data untuk mencari data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

a. Tes

Teknik pengumpulan data menggunakan bentuk tes tertulis yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi yang akan dinilai dalam tes ini yaitu siswa menulis puisi melalui model *Think Pairs Share*. Dengan menilai beberapa aspek sebagai berikut: (1) Judul yang sesuai dengan tema, (2) Diksi (pemilihan kata), (3) Kesesuaian isi puisi, serta (4) Kerja Sama yang dimaksudkan dalam Model *Think Pair Share*.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan yang ada di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar menulis puisi. Observasi sebagai pelengkap penilaian dengan aspek meliputi : Keberanian dan kedisiplinan

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran, yakni hasil kegiatan siswa dalam menulis puisi. Hasil dokumentasi ini berupa hasil kerja siswa membuat puisi serta foto dan video pada saat aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, serta puisi hasil kerja siswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan memfokuskan pada permasalahan siswa yaitu meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi melalui model *Think Pair Share* di kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Adapun data yang disajikan menggunakan rumus Suwandi (dalam Rahmawaty dan Suwarjo, 2016:89) sebagai berikut:

$$NA=NKi=\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}}\times 100\%$$

Hasil

Dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui model *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango hal yang pertama dilakukan peneliti adalah menjelaskan pengertian puisi melalui media power point, dan menampilkan video pembelajaran mengenai unsur-unsur puisi, serta menjelaskan langkah-langkah menulis puisi. Peneliti memberikan contoh tentang tema yang ada dalam puisi Doa, kemudian diksi, serta amanat yang terkandung dalam puisi tersebut. Kemudian guru bertanya apakah siswa paham dengan penjelasan guru. Setelah siswa menjawab paham, guru kemudian membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan menjelaskan cara kerjanya. Dari gambar yang ada pada LKPD siswa diberi kesempatan untuk berpikir tentang gambar tersebut (*think*), siswa berpasangan dengan teman sebelahnya untuk berdiskusi tentang tema apa yang cocok untuk puisi mereka (*pair*), siswa diberi waktu untuk menulis puisi hasil pikirannya, setelah diskusi selesai dan semua siswa selesai membuat puisinya, peneliti meminta perwakilan dari kelompok untuk membacakan hasil puisinya (*share*).

Pembahasan

pada pada siklus I pertemuan pertama dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui model *Think Pair Share* diketahui bahwa dari 4 aspek yaitu judul, aspek diksi (pilihan kata), aspek kesesuaian isi puisi dan aspek kerja sama menunjukkan bahwa dari 20 siswa terdapat 7 siswa atau sebesar 35% yang mampu menulis puisi, dan sisanya yang berjumlah 13 siswa atau sebesar 65% belum mampu menulis puisi. Aspek judul dari 20 siswa terdapat 3 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 45%, kriteria 3 terdapat 14 siswa dengan persentase 70%, kriteria 2 terdapat 1 siswa dengan persentase 5%, kriteria 1 terdapat 2 siswa dengan persentase 10%. Aspek diksi (pilihan kata) dari 20 siswa terdapat 2 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 10%, kriteria 3 terdapat 8 siswa dengan persentase 40%, kriteria 2 terdapat 5 siswa dengan persentase 25%, kriteria 1 terdapat 5 siswa dengan persentase 25%. Aspek kesesuaian isi puisi dari 20 siswa terdapat 6 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 30%, kriteria 3 terdapat 2 siswa dengan persentase 10%, kriteria 2 terdapat 7 siswa dengan persentase 35%, kriteria 1 terdapat 5 siswa dengan persentase 25%. Aspek kerja sama dari 20 siswa tidak ada siswa yang memperoleh kriteria 4, kriteria 3 terdapat 13 siswa dengan persentase 65%, kriteria 2 terdapat 7 siswa dengan persentase 35%, tidak ada siswa yang memperoleh kriteria 1.

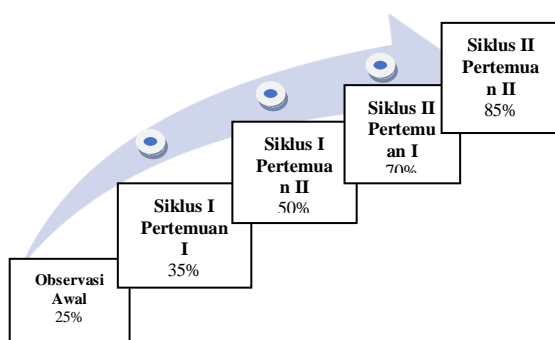
Begitu juga pada siklus I pertemuan kedua diketahui dari 4 aspek yaitu judul, aspek diksi (pilihan kata), aspek kesesuaian isi puisi, dan aspek kerja sama telah meningkat dari siklus I pertemuan pertama. Dari 20 siswa terdapat 10 siswa atau sebesar 50% yang mampu menulis puisi sedangkan 10 siswa atau sebesar 50% yang belum mampu. Setelah pelaksanaan siklus I selama dua kali pertemuan, ternyata kemampuan siswa menulis puisi belum mencapai target keberhasilan yaitu 75% sehingga peneliti perlu melaksanakan penelitian pada siklus II. Aspek judul dari 20 siswa terdapat 4 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 20%, kriteria 3 terdapat 14 siswa dengan persentase 70%, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 2, kriteria 1 terdapat 2 siswa dengan persentase 10%. Aspek diksi (pilihan kata) dari 20 siswa terdapat 5 siswa yang memperoleh

kriteria 4 dengan persentase 25%, kriteria 3 terdapat 8 siswa dengan persentase 40%, kriteria 2 terdapat 5 siswa dengan persentase 25%, kriteria 1 terdapat 2 siswa dengan persentase 10%. Aspek kesesuaian isi puisi dari 20 siswa terdapat 8 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 40%, kriteria 3 terdapat 3 siswa dengan persentase 15%, kriteria 2 terdapat 5 siswa dengan persentase 25%, kriteria 1 terdapat 4 siswa dengan persentase 20%. Aspek kerja sama dari 20 siswa terdapat 8 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 40%, kriteria 3 terdapat 6 siswa dengan persentase 30%, kriteria 2 terdapat 6 siswa dengan persentase 30%, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 1.

Begitu juga pada siklus II pertemuan pertama dalam meningkatkan kemampuan menulis melalui model *Think Pair Share* diketahui bahwa dari 4 aspek yaitu aspek judul, aspek diksi (pilihan kata), aspek kesesuaian isi puisi dan aspek kerja sama menunjukkan bahwa dari 20 siswa terdapat 14 siswa atau sebesar 70% yang mampu menulis puisi, dan sisanya yang berjumlah 6 siswa atau sebesar 30% belum mampu menulis puisi. Aspek judul dari 20 siswa terdapat 6 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 30%, kriteria 3 terdapat 14 siswa dengan persentase 70%, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 2 dan kriteria 1. Aspek diksi (pilihan kata) dari 20 siswa terdapat 7 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 35%, kriteria 3 terdapat 8 siswa dengan persentase 40, kriteria 2 terdapat 5 siswa dengan persentase 25%, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 1. Aspek kesesuaian isi puisi dari 20 siswa terdapat 6 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 30%, kriteria 3 terdapat 8 siswa dengan persentase 40%, kriteria 2 terdapat 1 siswa dengan persentase 5%, kriteria 1 terdapat 5 siswa dengan persentase 25%. Aspek kerja sama dari 20 siswa terdapat 8 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 40%, kriteria 3 terdapat 8 siswa dengan persentase 40%, kriteria 2 terdapat 4 siswa dengan persentase 20%, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 1 .

Begitu juga pada siklus II pertemuan kedua diketahui dari 4 aspek yaitu aspek judul, aspek diksi (pilihan kata), aspek kesesuaian isi puisi dan aspek kerja sama menunjukkan bahwa dari 20 siswa terdapat 17 siswa atau sebesar 85% yang mampu menulis puisi, dan sisanya yang berjumlah 3 siswa atau sebesar 15%

belum mampu menulis puisi. Berdasarkan data hasil pengamatan tersebut, maka hasil tes pada siklus II pembelajaran kedua ini sudah mengalami peningkatan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, yaitu pembelajaran siklus II ini sudah memenuhi kriteria yang akan dicapai, oleh sebab itu penelitian tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya. Aspek judul dari 20 siswa terdapat 8 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 40%, kriteria 3 terdapat 11 siswa dengan persentase 55%, kriteria 2 terdapat 1 siswa dengan persentase 5%, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 1. Aspek diksi (pilihan kata) dari 20 siswa terdapat 9 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 45%, kriteria 3 terdapat 11 siswa dengan persentase 55%, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 2 dan kriteria 1. Aspek kesesuaian isi puisi dari 20 siswa terdapat 11 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 55%, kriteria 3 terdapat 6 siswa dengan persentase 30%, kriteria 2 terdapat 3 siswa dengan persentase 15, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 1. Aspek kerja sama dari 20 siswa terdapat 16 siswa yang memperoleh kriteria 4 dengan persentase 80%, kriteria 3 terdapat 4 siswa dengan persentase 70%, tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria 2 dan kriteria



Berdasarkan penjelasan yang di atas, sudah jelas bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi pada siklus I sampai dengan pelaksanaan siklus II nampak bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan pada siswa sehingga terbukti setelah melalui penelitian tindakan kelas, kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui model *Think Pair Share* pada kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango meningkat. Dengan demikian hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus, dimana tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui model *Think Pair Share* di kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango meningkat.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai tes kemampuan siswa dalam menulis puisi pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan dari 20 siswa terdapat 7 siswa dengan persentase 35% yang mampu menulis puisi, dan sisanya 13 siswa dengan persentase 65% belum mampu menulis puisi. Kemudian pada siklus I pertemuan kedua meningkat dari 20 siswa terdapat 10 siswa dengan persentase 50% yang mampu menulis puisi sedangkan 10 siswa dengan persentase 50% belum mampu menulis puisi. Karena pada siklus I indikator pencapaian belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu mencapai 75% maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan dari 20 siswa terdapat 14 siswa dengan persentase 70% yang mampu menulis puisi dan 6 siswa dengan persentase 30% belum mampu menulis puisi. Pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan yang signifikan dari 20 siswa terdapat 17 siswa dengan persentase 85% yang mampu menulis puisi dan 3 siswa dengan persentase 15% yang belum mampu menulis puisi. Dari keseluruhan tindakan pada penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil apabila hasil dari siklus I ke siklus II terus mengalami peningkatan, sehingga dapat membawa kearah peningkatan proses pembelajaran. Jika dilihat dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa melalui model *Think Pair Share*, kemampuan siswa menulis puisi pada kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango dapat meningkat.

Daftar Pustaka

Khasanah, Uswatun Rizqi, Sutrisno, dan Mudzantun. 2018. *Keefektifan Model Think Pair Share Berbantu Media Gaser Terhadap Keterampilan Menulis Siswa*, *Journal of Primary and Children's Education* Vol 1 No 2.

Rahmawaty, S dan Suwarjo. 2016. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa SD Negeri 58 Kota Bima, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 9(1):89

Siska, Yulia. (2016) *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: PT. Penerbit Garudhawaca.
Sukmadinata, Syaodih, Nana. (2020) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sumantri, Mohamad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran Teoridan Pratik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suryono. Hariyanto. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Teoridan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset